



**UPAYA MEMINIMALKAN PENINGKATAN BIAYA  
DALAM PROSES PENGADAAN BARANG KEBUTUHAN  
KAPAL DI PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh :

**ANDRE AHMAD MUBAROK**  
**NIT. 541711306451 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA MEMINIMALKAN PENINGKATAN BIAYA DALAM PROSES  
PENGADAAN BARANG KEBUTUHAN KAPAL DI PT. ENERGI  
SAMUDRA LOGISTICS PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh:

**ANDRE AHMAD MUBAROK**

541711306451 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 26 Juli 2021

Dosen Pembimbing I  
Materi

Dosen Pembimbing II  
Metode Penulisan

**ROMANDA ANNAS, S.ST, MM**

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP. 19840623 201012 1 005

**RIA HERMINA SARI, S., M.Sc**

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19810413200604 2 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

**NUR ROHMAH, S.E., M.M.**

Penata Tk I, (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Meminimalkan Peningkatan Biaya Dalam Proses Pengadaan Barang Kebutuhan Kapal di PT. Energi Samudra Logistics Pada Masa Pandemi Covid-19” karya,

Nama : Andre Ahmad Mubarak

NIT : 541711306451 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021



Semarang, 26 Juli 2021


Penguji I, Penguji II, Penguji III,

**IRMA SHINTA DEWI, S.S., M.M.**  
Penata Tk I, (III/d)  
NIP. 19730713 199803 2 001

**ROMENDA ANNIS, S.SI., M.M.**  
Penata Tk I, (III/d)  
NIP. 19900623 201012 1 005

**VEGA CONSULIA, S.SI., S.Pd., M.Hum**  
Penata Tk I, (III/d)  
NIP. 19770326 200212 1 002

Mengetahui  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

  
**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc.**  
Pembina Tk I, (IV/b)  
NIP. 19670605 199808 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Ahmad Mubarok

NIT : 541711306451 K



Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Upaya Meminimalkan Peningkatan Biaya Dalam Proses Pengadaan Barang Kebutuhan Kapal di PT. Energi Samudra Logistics Pada Masa Pandemi Covid-19”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 26 Juli 2021

Yang menyatakan,

  
  
**ANDRE AHMAD MUBAROK**  
NIT. 541711306451 K

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

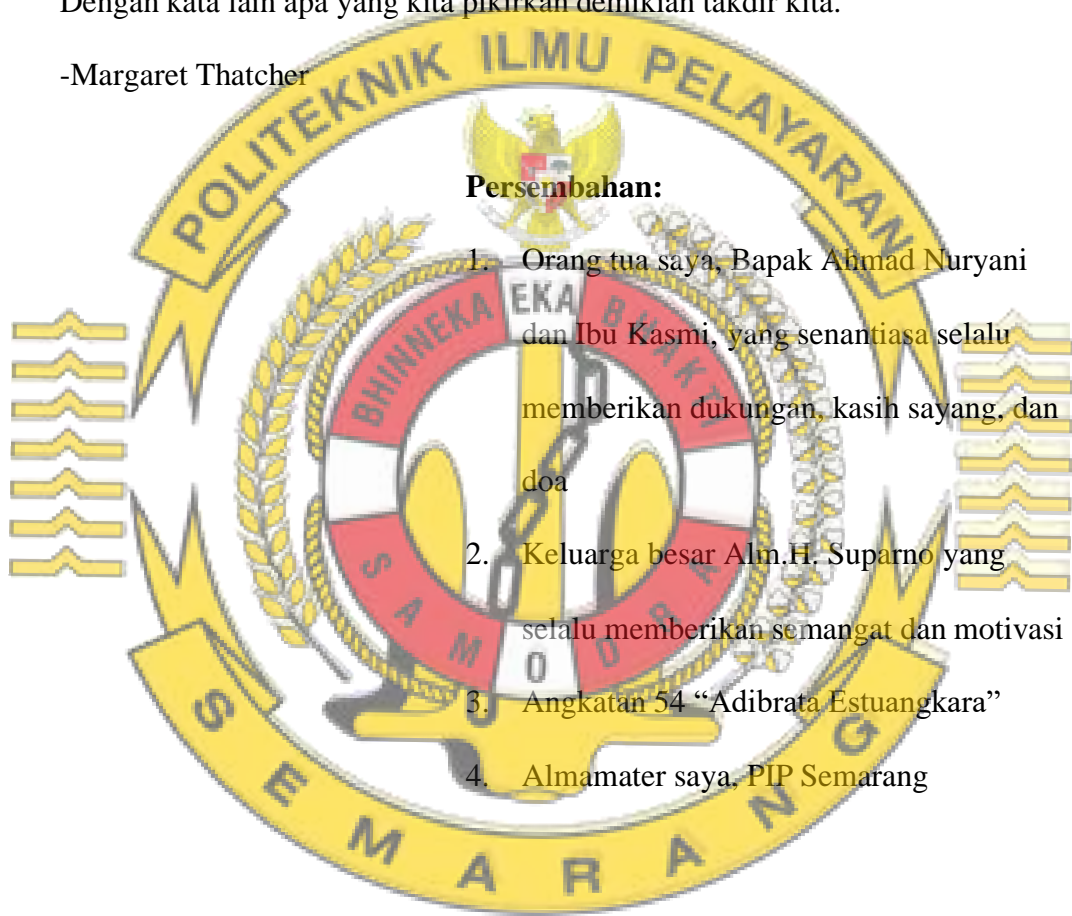
Perhatikan apa yang kita pikirkan karena akan keluar menjadi ucapan.  
Perhatikan apa yang kita ucapkan karena akan keluar menjadi tindakan.  
Perhatikan apa yang kita lakukan karena ketika diulang terus menerus akan menjadi kebiasaan.

Perhatikan kebiasaan kita karena akan menjadi karakter.

Perhatikan karakter kita karena demikian lah takdir kita.

Dengan kata lain apa yang kita pikirkan demikian takdir kita.

-Margaret Thatcher



### Persembahan:

1. Orang tua saya, Bapak Ahmad Nuryani dan Ibu Kasmi, yang senantiasa selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa
2. Keluarga besar Alm.H. Suparno yang selalu memberikan semangat dan motivasi
3. Angkatan 54 “Adibrata Estuangkara”
4. Almamater saya, PIP Semarang

## PRAKATA



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat serta hidayah-Nya penulis telah mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meminimalkan Peningkatan Biaya Dalam Proses Pengadaan Barang Kebutuhan Kapal Di PT. Energi Samudra Logistics Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.
2. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi TALK PIP Semarang
4. Bapak Romanda Annas A, S.ST, MM selaku Dosen Pembimbing Materi.
5. Ibu Ria Hermina Sari, S.S., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan.
6. Seluruh Dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermamfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

7. Perusahaan PT. Energi Samudra Logistics yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan praktek Darat serta membantu penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

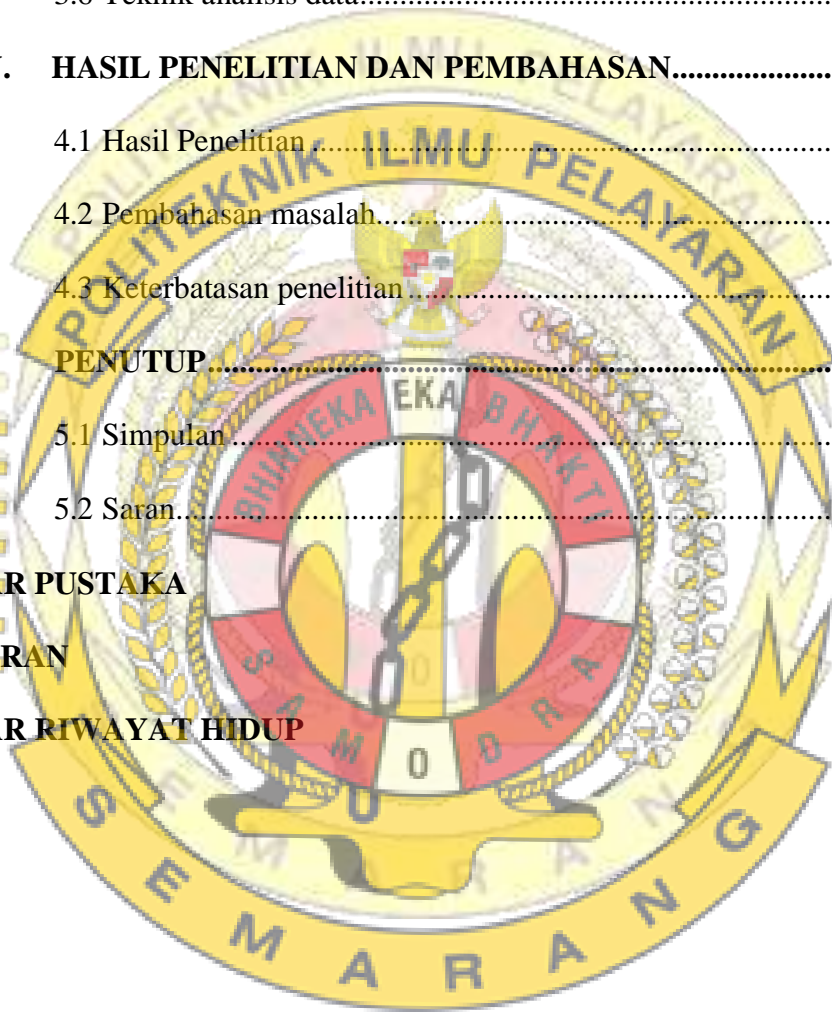
Demikian, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian .....	5
1.5 Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>

3.1 Pendekatan dan desain penelitian.....	20
3.2 Fokus dan lokus penelitian.....	22
3.3 Sumber data penelitian.....	23
3.4 Teknik pengumpulan data.....	24
3.5 Teknik keabsahan data.....	26
3.6 Teknik analisis data.....	27
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.2 Pembahasan masalah.....	42
4.3 Keterbatasan penelitian.....	48
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka pikir.....	19
Gambar 3.1	Teknik Pengumpulan Data.....	24
Gambar 3.2	Teknik Analisis Data.....	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Energi Samudra Logistics.....	33



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kapal Tunda Milik PT. Energi Samudra Logistics.....	31
Tabel 4.2	Tongkang Milik PT. Energi Samudra Logistics .....	32
Tabel 4.3	Proses dan Dampak Peningkatan Biaya.....	43
Tabel 4.4	Upaya Meminimalkan Peningkatan Biaya.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Usaha Angkutan Laut PT. Energi Samudra Logistics
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Gudang PT. Energi Samudra Logistics
- Lampiran 4 Daftar *Supplier* PT. Energi Samudra Logistics
- Lampiran 5 *Purchase Order* Barang Kapal
- Lampiran 6 Toko Supplier Tutup Saat Pandemi Covid-19



## ABSTRAKSI

**Ahmad Mubarak, Andre**, 541711306451 K, 2021, “Upaya Meminimalkan Peningkatan Biaya Dalam Proses Pengadaan Barang Kebutuhan Kapal di PT. Energi Samudra Logistics Pada Masa Pandemi Covid-19”, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas A, S.ST, MM. Pembimbing II: Ria Hermina Sari, S.S., M.Sc.

Peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal pada masa pandemi covid-19 merupakan suatu fenomena baru yang dirasakan oleh PT. Energi Samudra Logistics pada saat pandemi covid-19 sedang berlangsung. Perawatan dan perbaikan kapal sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan sehingga kapal dapat dikategorikan laik laut atau siap beroperasi dengan baik merupakan salah satu tujuan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui dampak yang timbul akibat adanya peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics serta untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat peningkatan biaya pengadaan barang kebutuhan kapal.

Metode penelitian dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dengan Teknik metode triangulasi dan memfokuskan penelitian pada PT. Energi Samudra Logistics. Sumber data diambil dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data untuk mengurangi data yang tidak perlu dan menambah data yang kurang, data display atau penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif yaitu terdapat penambahan *stock* terhadap barang yang sering dibutuhkan walaupun biaya pengadaan meningkat, terdapatnya anggaran tambahan atau cadangan yang diberikan oleh divisi keuangan, dan dampak negatif yang timbul akibat peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang ialah pembengkakan anggaran dikarenakan pembelian secara *terus menerus*, sistem pembayaran tunai yang disebabkan oleh *supplier* baru, divisi *purchasing logistics* kesulitan dalam melakukan perawatan dan perbaikan kapal.

**Kata Kunci:** Peningkatan Biaya, Meminimalisir, Pengadaan, dan Barang Kebutuhan Kapal

## ABSTRACT

**Ahmad Mubarok, Andre**, 541711306451 K, 2021, “Upaya Meminimalkan Peningkatan Biaya Dalam Proses Pengadaan Barang Kebutuhan Kapal di PT. Energi Samudra Logistics Pada Masa Pandemi Covid-19”, Diploma IV Program, *Port and Shipping Department Study Program*, Semarang *Merchant Marine Polytechnic*, Advisor I: Romanda Annas A, S.ST, MM. Supervisor II: Ria Hermina Sari, S.S., M.Sc.

*The increase in costs in the process of procuring goods for ships during the covid-19 pandemic is a new phenomenon that is felt by PT. Energi Samudra Logistics at the time the covid-19 pandemic was taking place. Ship maintenance and repairs are in accordance with the specified budget so that the ship can be categorized as seaworthy or ready to operate properly as one of the company's goals to support the company's operational activities. Thus, this study was prepared with the aim of knowing the impacts arising from the increase in costs in the process of procuring goods for ships at PT. Energi Samudra Logistics as well as to find out what efforts can be made to get the negative impacts that arise due to increase in the cost of procurement of goods needed for ships.*

*The research method was carried out in a qualitative descriptive way with triangulation method techniques and focused research on PT. Energi Samudra Logistics. Sources of data are taken from primary and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by data reduction to reduce unnecessary data and add missing data, display data or data presentation using narrative text and draw conclusions.*

*The results of the study show that there is a positive impact, namely there is an increase in stock of goods that are often needed even though procurement costs increase, there is an additional budget or reserves provided by the finance division, and the negative impact that arises due to increased costs in the procurement process is budget swelling due to continuous purchases. continuously, cash payment systems caused by new suppliers, purchasing logistics division difficulties in carrying out ship maintenance and repairs.*

**Keywords:** *Increasing Costs, Minimizing, Procurement and Ship of Goods*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Kemaritiman merupakan suatu hal yang berkaitan dengan laut atau wilayah perairan, yang mana pada zaman dahulu masyarakat menggunakan wilayah perairan sebagai jalur perdagangan dan jalur pelayaran untuk menuju suatu tempat yang dipisahkan oleh sebuah pulau. Indonesia merupakan negara kemaritiman dengan wilayah teritorial laut yang lebih luas dibandingkan dengan daratan. Hal ini memungkinkan pengangkutan bahan kebutuhan pokok dapat dilakukan melalui darat, laut, dan udara, dan sebanyak 90% dari jalur perdagangan dunia 40% di antaranya diangkut melalui laut, dari perdagangan tersebut melewati Indonesia. Ini merupakan kesempatan Indonesia untuk menjadi negara poros maritim dunia dengan meningkatkan sistem transportasi laut yang terintegrasi dalam menyelenggarakan rantai pasok yang maksimal (Budi Karya Sumadi, Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2018). Pelabuhan sebagai salah satu titik kunci kemajuan kedua bidang kemaritiman tentu harus pula dapat menjadi sebuah institusi yang mandiri secara finansial agar dapat terus beroperasi menjalankan kewajibannya (Amrullah Romanda, 2020:123)

Dengan demikian adanya pelabuhan di wilayah Indonesia, pengangkutan barang-barang di dalam negeri melalui beberapa jalur laut sangat memungkinkan, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang hampir tiga ratus juta jiwa tersebar di seluruh Kepulauan Nusantara ini.

Dalam kehidupan manusia, pengangkutan memegang peranan yang sangat penting. Demikian juga dalam dunia perdagangan, bahkan pengangkutan memegang peranan yang mutlak, sebab tanpa adanya pengangkutan sebuah perusahaan akan mengalami kesulitan beroperasi. Nilai suatu barang tidak hanya tergantung dari barang itu sendiri, tetapi juga tergantung pada tempat dimana barang itu berada, sehingga dengan pengangkutan nilai suatu barang akan meningkat.

Karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang dipisahkan oleh laut tentunya membutuhkan alat penghubung (transportasi laut) untuk mengangkut dan memindahkan barang dari pulau satu ke pulau yang lain. Kapal merupakan sarana transportasi laut untuk melakukan perpindahan barang dari satu daerah ke daerah lain atau dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya dengan cepat dan aman, baik dalam negeri maupun luar negeri. Seiring dengan perkembangan zaman dimana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan tingkat kebutuhan manusia akan barang semakin besar, maka daya muat kapal juga semakin besar pula. Transportasi laut juga berkembang pesat karena kebutuhan akan ruang kapal semakin meningkat.

Kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik tenaga uap semakin meningkat, dikarenakan batu bara merupakan bahan dasar untuk pembangkit listrik yang masih banyak digunakan di Indonesia, demikian halnya dengan perusahaan di Indonesia yang kapalnya banyak digunakan untuk mengangkut muatan batu bara.

Dikarenakan pemakaian kapal dilakukan secara terus menerus tentunya sebuah kapal memerlukan suku cadang untuk memperbaiki bagian kapal yang rusak. Oleh sebab itu sebuah perusahaan memerlukan *purchasing logistics* agar suatu perusahaan dapat mengoperasikan kapal yang dimiliki dengan maksimal tanpa adanya hambatan dalam pengiriman muatan. *Purchasing* adalah divisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyediakan berbagai macam barang-barang keperluan kapal sedangkan *logistics* adalah bagian dari rantai suplai (*supply chain*) yang berfungsi merencanakan, melaksanakan, mengontrol secara efektif dan efisien proses pengadaan, pengelolaan, penyimpanan barang, pelayanan serta informasi mulai dari titik awal (*point of origin*) hingga titik konsumsi (*point of consumption*) dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen.

*Purchasing* merupakan bagian penting dari organisasi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengadaan dan pengelolaan material, keahlian tentang *purchasing* perlu dimiliki oleh setiap orang yang bekerja di perusahaan pelayaran atau perusahaan lain.

Pada masa pandemi covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 berdampak di berbagai macam aspek kehidupan termasuk sektor perekonomian dan kesehatan. Berdasarkan data di unit layanan pengadaan barang dan instalasi farmasi RSUP Dr. Karyadi didapatkan perbedaan harga yang sangat besar antar kondisi non pandemi dengan kondisi pandemi covid-19. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan harga dan

jumlah kebutuhan dibandingkan dengan kondisi non pandemi covid-19. (Sasongko, Suryawati, 2021:41-42)

Berdasarkan pengamatan penulis selama Praktik Darat di PT. Energi Samudra Logistics selama satu tahun dimulai pada bulan Agustus 2019 hingga bulan Agustus 2020 serta berdasarkan data yang diperoleh terdapat peningkatan biaya pengadaan barang kebutuhan kapal pada masa pandemi covid-19 dan divisi *purchasing logistics* kesulitan dalam melakukan pengadaan barang kebutuhan kapal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menulis karya ilmiah dengan judul “Upaya Meminimalkan Peningkatan Biaya dalam Proses Pengadaan Barang Kebutuhan Kapal di PT. Energi Samudra Logistics Pada Masa Pandemi Covid-19”.

## 1.2. Perumusan masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan masalah yang hendak dibahas sebagai berikut:

- 1.2.1. Apa dampak yang timbul akibat terjadinya peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang Kebutuhan kapal terhadap kegiatan operasional kapal milik PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19 ?
- 1.2.2. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meminimalkan peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19 ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini, berikut merupakan tujuan penelitian yang hendak dicapai:

- 1.3.1. Untuk mengetahui dampak apa saja yang timbul akibat peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal terhadap kegiatan operasional kapal milik PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19
- 1.3.2. Untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19

### 1.4. Manfaat penelitian

Penulis berharap melalui hasil penelitian mengenai “upaya meminimalkan peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19” dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1. Sebagai referensi ilmu pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai pentingnya *purchasing logistic* beserta permasalahan yang dihadapinya dan sebagai untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan pendidikan serta untuk tambahan dalam proses pembelajaran

Taruna PIP Semarang khususnya jurusan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK).

1.4.1.2. Sebagai tambahan informasi untuk meningkatkan memperluas, dan mengembangkan wawasan pengetahuan pembaca terhadap *purchasing logistics*.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi perusahaan dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat sebagai bahan referensi untuk memecahkan masalah dan menjadi acuan dalam pelayanan pengadaan barang di PT. Energi Samudra Logistics.

1.4.2.2. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi perusahaan dalam meminimalkan peningkatan biaya dalam pengadaan barang – barang kapal.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis, mudah dimengerti, dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “Upaya meminimalkan peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics mada masa pandemi Covid-19” maka dengan ini peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Penjelasan sistematika penulisan ini dapat membantu dalam

pembuatan skripsi ini. Setelah itu peneliti membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab, dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan berkaitan dengan penelitian yang diambil dari buku atau referensi yang mendukung penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat kerangka pikir yang menjadi pedoman dalam proses penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Pada bagian ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan atas apa yang didapatkan pada waktu peneliti melaksanakan penelitian di PT. Energi Samudra Logistics. Bab ini membahas gambaran umum permasalahan, hasil penelitian dari rumusan masalah dan pembahasan masalah. Dengan pembahasan, maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

## BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

Landasan teori merupakan sumber teori yang relevan dan telah dikemukakan oleh para ahli serta dijadikan dasar penelitian. Sumber tersebut menghasilkan kerangka dan landasan untuk memahami latar belakang dari timbulnya masalah secara sistematis dan terukur.

##### 2.1.1. Pengadaan

Menurut Siahaya (2016:1) dalam jurnal logistik bisnis menyebutkan, pengadaan adalah aktivitas pengadaan beberapa barang (*product*) dan jasa (*service*), yang mencakup pengadaan barang (*product*), pengadaan jasa konsultasi (*consultant*), pengadaan pekerjaan konstruksi (*contruction*) dan pengadaan jasa lainnya.

Menurut Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah disebutkan bahwa: Pengadaan barang/jasa merupakan kegiatan pengadaan barang/jasa yang prosesnya dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan barang/jasa hingga kegiatan serah terima hasil pengadaan.

Berdasarkan kutipan di atas, kemudian dapat diartikan bahwa pengadaan barang atau *procurement* ialah suatu kegiatan untuk memperoleh barang maupun jasa yang akan digunakan oleh pihak tertentu dilihat berdasarkan kebutuhan dan penggunaannya, serta

dilihat dari kualitas, kuantitas, waktu pengiriman serta harga yang terjangkau.

#### 2.1.1.1. Pengadaan Barang (*Product*)

Berdasarkan Siahaya (2016 : 2) pengadaan barang adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam memperoleh barang berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku mulai dari asal barang sampai dengan tempat tujuan barang dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu : sumber (*source*), jumlah (*quantity*), kualitas (*quality*), biaya (*cost*) dan waktu pengantaran (*delivery time*)

#### 2.1.1.2. Pengadaan Jasa (*service*)

Jasa adalah kegiatan ekonomi yang mana kegiatannya tidak berbentuk atau berwujud yang dapat memberikan manfaat dan nilai tambah (Jambiani dan Supardi, 2018:3)

Pengadaan jasa adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pengguna/pelanggan secara sistematis dan strategis berlandaskan pedoman, aturan dan tujuan, dimana pekerjaan dan perencanaan secara teknis dan spesifikasi yang dibutuhkan menjadi tugas utama (Siahaya, 2016:3)

#### 2.1.1.3. Fungsi Pengadaan

Bedasarkan Siahaya (2016:11) dalam melaksanakan kegiatan pengadaan terdapat beberapa fungsi yang dapat

digunakan untuk mendapatkan barang dan jasa. Fungsi tersebut dibedakan menjadi:

1. Pembelian (*purchasing*)
2. Pekerjaan konstruksi (*construction*)
3. Konsultasi (*consultant*)
4. Penyewaan (*leasing*)
5. Pekerjaan inspeksi (*inspection*)
6. Swakelola (*self management*)
7. Tukar tambah (*trade-in*)
8. Beli kembali (*buy back*)
9. Barter (*exchange*)

#### 2.1.1.4. Metode Pengadaan Barang

Menurut Turban (2010:251) metode pengadaan antara lain yaitu:

1. Membeli melalui pabrik, penjual eceran atau grosir dari katalog-katalog mereka serta adanya perundingan.
2. Membeli berdasarkan katalog yang terhubung oleh katalog penjual atau membeli di pusat perbelanjaan.
3. Membeli melalui pertemuan internal dimana perseroan menyetujui katalog-katalog vendor dan terdapat kesepakatan harga.
4. Untuk pembelian dalam jumlah besar dapat melakukan penawaran tender dimana distributor saling bersaing.

5. Membeli melalui *e-purchasing* dimana pelanggan berpartisipasi menjadi pembeli.
6. Bersatu menjadi beberapa kelompok pembeli dimana meneliti permintaan partisipasi, menghasilkan jumlah besar, kemudian organisasi ini dapat melakukan penawaran harga.
7. Berkerja sama dengan pemasok untuk berbagi data tentang penjualan serta persediaan, sehingga dapat mengurangi stock out serta mempertinggi ketepatan pengiriman.

#### 2.1.2. *Supplier*

*Supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer* merupakan peran terpenting dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas dan cepat yang kemudian akan melahirkan konsep baru *supply chain management* (Pujawan dan Mahendrawati, 2010:180)

*Supplier* merupakan salah satu mitra bisnis yang memiliki peran sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan sehat dan efisien apabila *supplier-supplier*nya mampu menghasilkan barang yang berkualitas dan mampu melakukan pengiriman tepat pada waktunya. Secara umum *supplier* dibedakan menjadi dua. Pertama, satu *supplier* dapat memenuhi semua kebutuhan perusahaan (*single sourcing*). Kedua, beberapa *supplier* untuk dapat memenuhi segala

macam kebutuhan perusahaan (*multiple sourcing*). Dengan demikian manajemen perusahaan hanya perlu menentukan *supplier* seperti apa yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan (Syahputra Fadly, 2016:1-2).

Pada sebagian besar perusahaan *supplier* atau pemasok merupakan salah satu rantai yang paling penting atau kritis bagi keuntungan dan kelangsungan hidup sebagian besar perusahaan (Wirdianto dan Unbersa, 2008:8).

#### 2.1.2.1. Kriteria Pemilihan *Supplier*

*Supplier* atau pemasok merupakan penunjang utama dalam hal memenuhi kebutuhan barang-barang kapal agar tercipta kelancaran dalam pengoperasian kapal-kapal pada PT. Energi Samudra Logistics. Untuk itu sebuah perusahaan akan mencari *supplier* yang kompeten dengan jaminan mutu yang bagus untuk memenuhi kebutuhan kapal, pemilihan *supplier* yang kompeten menjadi fungsi penting pada departemen *purchasing*.

Dalam melaksanakan pemilihan *supplier* sebagian besar perusahaan memperhatikan beberapa kriteria diantaranya kualitas barang, harga barang, dan ketepatan waktu pengiriman, namun beberapa perusahaan membutuhkan kriteria lain dalam hal pemilihan *supplier* (Pujawan dan Mahendrawati, 2010:187-188)

### 2.1.3. Biaya

Biaya merupakan loyalitas yang bersumber dari ekonomi, yang dapat diukur dalam satuan uang, yang akan terjadi ataupun yang telah terjadi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Mulyadi, 2014:8)

Dalam hal perawatan kapal semakin lama umur kapal maka akan semakin menurun kondisinya, dalam hal ini maka biaya yang dikeluarkan untuk merawat kapal berbanding lurus dengan umur pada kapal tersebut (Mustholiq, 2019:1)

#### 2.1.3.1. Klasifikasi Biaya

Menurut (Wasilah, 2009:23-21) klasifikasi biaya dapat dibedakan berdasarkan:

##### 1. Berlandaskan objek biaya

Objek anggaran (*cost object*) ialah suatu landasan yang digunakan untuk melaksanakan perhitungan pengeluaran. Objek anggaran antara lain: produk, jasa, proyek, konsumen, merek, kegiatan, serta kementerian.

##### 2. Perilaku biaya

Dikategorikan dalam tiga kategori biaya adalah: biaya variabel merupakan biaya-biaya yang dalam total berganti secara langsung dengan terdapatnya pergantian tingkat aktivitas ataupun volume. Biaya tetap merupakan biaya-biaya yang secara total tidak berganti dengan terdapatnya tingkat pergantian tingkat aktivitas ataupun

volume dalam batas-batas dari tingkat kegiatan yang relevan ataupun dalam periode waktu tertentu. Biaya semi variabel merupakan biaya-biaya yang memiliki ataupun memiliki komponen tetap serta faktor variable.

### 3. Periode akuntansi

Biaya dibedakan berlandaskan waktu ataupun kapan biaya-biaya tersebut dibebankan terhadap penghasilan.

Jangka waktu suatu periode akuntansi pada biasanya 1 tahun, serta pada akhir periode industri membuat laporan keuangan tahunan. Periode akuntansi sebagian besar industri 1 Januari hingga dengan 31 Desember. laporan keuangan yang dibuat saat sebelum berakhirnya periode akuntansi laporan keuangan interim, misalnya tiap akhir bulan, kwartal, dsb.

### 4. Fungsi manajemen

Biaya diklasifikasikan: anggaran pembuatan, anggaran penjualan, anggaran *universal*/administrasi.

#### 2.1.3.2. Pengawasan dan Pengendalian Biaya

Dengan adanya sistem pengawasan biaya yang baik kemudian didukung dengan data ekonomi pengoperasian kapal yang merupakan data terpenting, seorang manajer dapat dengan segera menyempurnakan dan memperbaiki

serta melakukan tindak lanjut dalam menyempurnakan pengawasan (Mustholiq, 2019:80).

Menurut Handoyo (2016:47) pada umumnya pelaksanaan biaya pengendalian setiap tahunnya tidaklah sama ataupun melebihi biaya perencanaan. Oleh sebab itu dapat memperhatikan beberapa pencegahannya yaitu:

1. Perlu adanya monitor secara terus menerus pada saat pengeluaran biaya, terutama yang berkaitan dengan pekerjaan dan waktu
2. Mengatur pekerjaan agar sesuai dengan perencanaan
3. Mengikuti prosedur SOP, WOP, dan *manual instruction book*
4. Setelah melaksanakan pekerjaan segera memeriksa total biaya
5. Membuat dokumen seperti berita acara, dan tanda terima pekerjaan yang harus ditanda tangan kedua belah pihak.

#### 2.1.3.3. Peningkatan Biaya

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Adi S (2003: 67) peningkatan berasal dari kata tingkatan, artinya lapisan atau susunan dari sesuatu yang setelah itu membentuk lapisan. Tingkatan juga berarti pangkat, taraf, serta kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan ialah upaya untuk menaikkan derajat, tingkatan, serta mutu

ataupun kuantitas. Kenaikan juga berarti peningkatan kemampuan serta keahlian supaya jadi lebih baik. Tidak hanya itu, kenaikan juga berarti pencapaian dalam proses, dimensi, watak, dan ikatan.

Menurut Wasilah (2009: 22) anggaran (*cost*) merupakan kegiatan pengorbanan ataupun pengeluaran-pengeluaran untuk mendapatkan barang ataupun jasa yang bermanfaat untuk masa yang akan tiba, ataupun memiliki guna melebihi satu periode tahunan.

Oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan biaya merupakan bentuk peningkatan pengorbanan yang dapat dinilai dengan uang untuk mendapatkan barang yang bermanfaat yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan pada masa yang akan datang.

#### 2.1.4. Pengendalian

Pengendalian merupakan fungsi manajerial yang sangat penting dalam menangani persediaan barang dan perlu adanya keseimbangan antara persediaan serta tempat penyimpanan dan kebutuhan dilapangan. Persediaan barang yang berlebihan menyebabkan bertambahnya modal dan biaya untuk penyimpanan, kelebihan persediaan barang juga menyebabkan modal menjadi macet dan sebaliknya apabila ketersediaan barang dikurangi dan tidak memiliki persediaan barang yang cukup maka suatu perusahaan dapat

mengalami kehabisan barang (*stock out*) yang menyebabkan biaya penanganan darurat lebih mahal (Baroto, 2006:52).

Pengendalian persediaan barang adalah pengumpulan atau penyimpanan barang tertentu yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan (Nurnajamuddin, 2012:146).

#### 2.1.4.1. Tujuan Pengendalian

Pengendalian pada setiap perusahaan dapat diartikan memiliki suatu tujuan tertentu. Menurut Pardede (2005:458) tujuan diadakannya persediaan berkaitan dengan beberapa hal berikut:

1. Berjaga-jaga
2. Pemisahan kegiatan
3. Pemulusan kegiatan pengolahan
4. Penghematan biaya penanganan persediaan
5. Penghematan biaya pengadaan



## 2.2. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pikir yang dapat mempermudah pembahasan skripsi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai upaya meminimalkan peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Terjadinya peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19 menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat dilihat dari adanya penambahan *stock* terhadap barang-barang yang sering dibutuhkan oleh kapal kemudian adanya anggaran guna memenuhi kebutuhan divisi *purchasing logistics* dalam melaksanakan pengadaan barang kebutuhan kapal. Dampak negatif akibat terjadinya peningkatan biaya yaitu terjadinya pembengkakan anggaran yang disebabkan oleh pembelian yang dilakukan secara terus menerus, divisi *purchasing logistics* harus mencari *supplier* baru karena banyak *supplier* yang tutup, sistem pembayaran tunai yang diminta *supplier* baru menjadi masalah bagi divisi keuangan, dan divisi *purchasing logistics* kesulitan dalam melakukan perawatan dan perbaikan kapal.

5.1.2. Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan terjadinya peningkatan biaya di PT. Energi Samudra Logistics yaitu dengan menjalin

kerjasama dengan beberapa *supplier* agar melancarkan proses pengadaan barang, mempermudah mendapatkan diskon serta pembayaran dapat dilakukan dengan waktu tempo, melaksanakan rapat bulanan dan tahunan dalam rangka mengevaluasi kinerja yang selama ini telah diambil, serta menyusun dan merencanakan kebijakan yang akan diambil untuk menghadapi masalah yang akan timbul kedepannya dan melaksanakan sosialisasi serta *recruitment crew* dengan baik untuk mencegah kerusakan kapal yang disebabkan oleh *human error*.

## 5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis terkait upaya meminimalkan peningkatan biaya dalam proses pengadaan barang kebutuhan kapal di PT. Energi Samudra Logistics pada masa pandemi covid-19, sebagai berikut:

5.2.1. Sebaiknya divisi *Purchasing logistics* PT. Energi Samudra Logistics melakukan seleksi ketat terhadap permintaan barang kebutuhan kapal yang diajukan ke kantor pusat sehingga barang yang dibeli merupakan barang-barang yang sangat dibutuhkan oleh pihak kapal, kemudian dalam melaksanakan pengadaan barang kebutuhan kapal divisi *purchasing logistics* PT. Energi Samudra Logistics harus menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan banyak *supplier* menggunakan metode pembayaran tempo agar dapat menekan biaya pengadaan barang. Disamping itu divisi *purchasing logistics* harus

selalu siap dan cepat dalam mencari *supplier* baru apabila terjadi kehabisan *stock* barang pada *supplier* utama guna menunjang kelancaran kegiatan operasional kapal.

Kegiatan pengadaan barang yang baik harus didukung dengan *crew* kapal yang bagus oleh sebab itu pelaksanaan *recruitment crew* kapal sebaiknya harus diselenggarakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan *crew* kapal yang handal dalam mengoperasikan dan merawat kapal sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga dapat meminimalisir kerusakan kapal yang disebabkan oleh *human error*.

5.2.2. Dalam melaksanakan rapat bulanan atau tahunan diharapkan evaluasi disampaikan secara transparan oleh setiap divisi untuk mengetahui letak kekurangan yang harus diperbaiki, kemudian setiap divisi atau pekerja yang terlibat dalam rapat dapat menyampaikan hambatan yang terjadi pada saat melaksanakan pekerjaan hal ini ditujukan untuk mencari solusi secara bersama dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan berdasarkan aspirasi dari setiap divisi atau pekerja menyesuaikan kebutuhan setiap divisi.

## DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, R.A. 2020, *Pelabuhan dan Serba-Serbinya (Bisnis, Jasa & Fasilitas)*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Semarang.

Adi S. 2003, *Anggaran Perusahaan*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Baroto. 2006, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Handoyo. 2016, *Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi*, Ekonsia, Yogyakarta.

Jambiani dan Supardi. 2018, *Analisis Pemilihan Vendor Pada Department Procurement di PT Nusantara Turbin dan Propulsi Dengan Metode Standardized Unitless Rating (Sur)*, Jurnal Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia.

Moleong. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mustholiq. 2019, *Manajemen Perawatan Kapal*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Semarang.

Mulyadi. 2014, *Akuntansi Biaya*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta.

Nana, S. Sukmadinata. 2016, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nurnajamuddin. 2012, *Analisis Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Setengah Jadi Dengan Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada PT.Utama Harmoni Sejahtera di Samarinda*, Jurnal Administrasi Bisnis.

Pardede. 2005, *Manajemen Operasi dan Produksi*, Andi Offset, Jakarta.

Pujawan dan Mahendrawati. 2010, *Supply Chain Management*, Guna Widya, Surabaya.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Sasongko, Suryawati. 2021, *Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Terhadap Kondisi Keuangan Rumah Sakit di RSUP Dr. Kariadi Semarang*, Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia, Jakarta.

Syahputra, Fadly. 2016, *Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Relaxed Normalized Goal Programming Untuk Mengoptimalkan Proses Pengadaan Produk*, Jurnal Teknik ITS, Surabaya.

Shofiana, Sari. 2018, *Analisis Pengendalian Bahan Baku Jasa Maklon Dengan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quality) Berbasis Big Data Logistik Guna Meminimalisir Biaya Produksi Pada PT Barata Indonesia (Persero)*, Majalah Ilmiah BIJAK, Jombang.

Siahaya, Willem. 2016, *Manajemen Pengadaan Procurement Management ABG Academic Business Government*, In Media, Bogor.

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung.


Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung.

Turban. 2010, *Electronic commerce: A Managerial Prespectiv*, Pearson Prentice Hall, New Jersey.

Wirdianto, Unbersa. 2008, *Aplikasi Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Menentukan Kriteria Penilaian Supplier*, Jurnal Penelitian Teknik, Padang

Wasilah. 2009, *Akuntansi Biaya*, Salemba Empat, Jakarta.

LAMPIRAN 1

  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110

**SURAT IZIN USAHA PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT (SIUPAL)**  
(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 tentang Angkutan di Perairan)

NOMOR : **B 5 - 137 / AL - 001**

Berdasarkan surat permohonan Saudara No. 005/ESL-3KT/NTC/L-OUT/2012 tanggal 01/02/2012  
diberikan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) kepada :

Nama Perusahaan : PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS  
Alamat Kantor Perusahaan : 607 Equity Tower Lt. 43 Unit F dan G, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 52-53 Kel. Sumantri Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan  
Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab : SILVYA OKTRIANI (Direktur Utama)  
Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab : Taman Grisenda Blok E-4 No. 18 RT-007 RW-003,  
Kel. Kapuk Muara Kel. Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor Pokok Wajib Pajak : 05.162.052.8-000.000  
Nilai Modal Perusahaan : Rp. 5.000.000.000,-  
Status Perusahaan : PMDN

**Kewajiban Pemegang SIUPAL :**

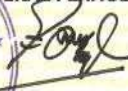
1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang angkutan di perairan, keselamatan dan keamanan dan perlindungan lingkungan maritim.
2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan perubahan serta penambahan kapal.
4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan SIUPAL ini.
5. Mengumumkan jadwal baik untuk belayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampet melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.
6. Menyampaikan laporan tahunan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. Menyampaikan laporan perkembangan komposisi kepemilikan modal perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
8. Menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
9. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon perwira yang akan melaksanakan praktek belayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT 750 keatas.
10. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.

SIUPAL ini dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan Negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin usaha secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.


Surat Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.


Dikeluarkan di : JAKARTA  
Pada tanggal : 8 MARET 2012

**DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**

  
**LEON MUHAMAD**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19540404 198703 1 001

Penanggung Jawab

  
**SILVYA OKTRIANI**  
(Direktur Utama)



## LAMPIRAN 2

### HASIL WAWANCARA

Pelaksanaan wawancara didapat pada saat melaksanakan pratik darat pada PT. Energi Samudra Logistics. Wawancara ini dilaksanakan bersama beberapa responden yang berhubungan langsung dengan peranyaan dampak dan upaya dalam meminimalisir biaya pengadaan dan supply barang yang muncul pada saat pandemi covid -19. Dengan demikian wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai data dukung dalam penyusunan skripsi. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

#### A. Wawancara 1

Nama : Tri Sasmito  
Jabatan : Supervisor Purchasing Logistics  
Lama Berkerja: 7 Tahun

#### B. Hasil

Penulis: “Apa peran divisi Purchasing Logistik pada PT. ESL khususnya dalam pengoperasian kapal?”

Tri S : “Mensupport kapal agar selalu dalam keadaan ready dan siap beroperasi.”

Penulis: “Dampak apa yang terjadi pada divisi Purchasing Logistik PT. ESL pada masa pandemi Covid-19?”

Tri S : “Ketersediaan barang dan spare part tidak banyak, karena banyak pabrik yang produksi mengurangi stock.”

Penulis : “Adakah langkah khusus yang dilakukan divisi Purchasing Logistik PT. ESL pada saat pandemi covid 19 agar pengadaan dan supply barang kapal dapat di kontrol?”

Tri S : “Untuk part yang sering dibutuhkan di adakan stock.”

Penulis: “Perawatan dan perbaikan kapal seperti apa yang dilakukan Divisi Purchasing dalam menunjang kegiatan operasional PT. ESL?”

Tri S : “Docking 2,5 tahun dan 5 tahunan.”

Penulis: “Pada umumnya apakah yang menjadi penyebab meningkatnya biaya pengadaan dan supply barang kapal pada PT.ESL?”

Tri S : “Terjadi kerusakan kapal akibat kecerobohan crew, pencurian barang kapal.”

Penulis: “Apa dampak yang terjadi pada divisi purchasing logistik apabila terdapat peningkatan biaya dalam pengadaan dan supply barang kapal PT. ESL?”

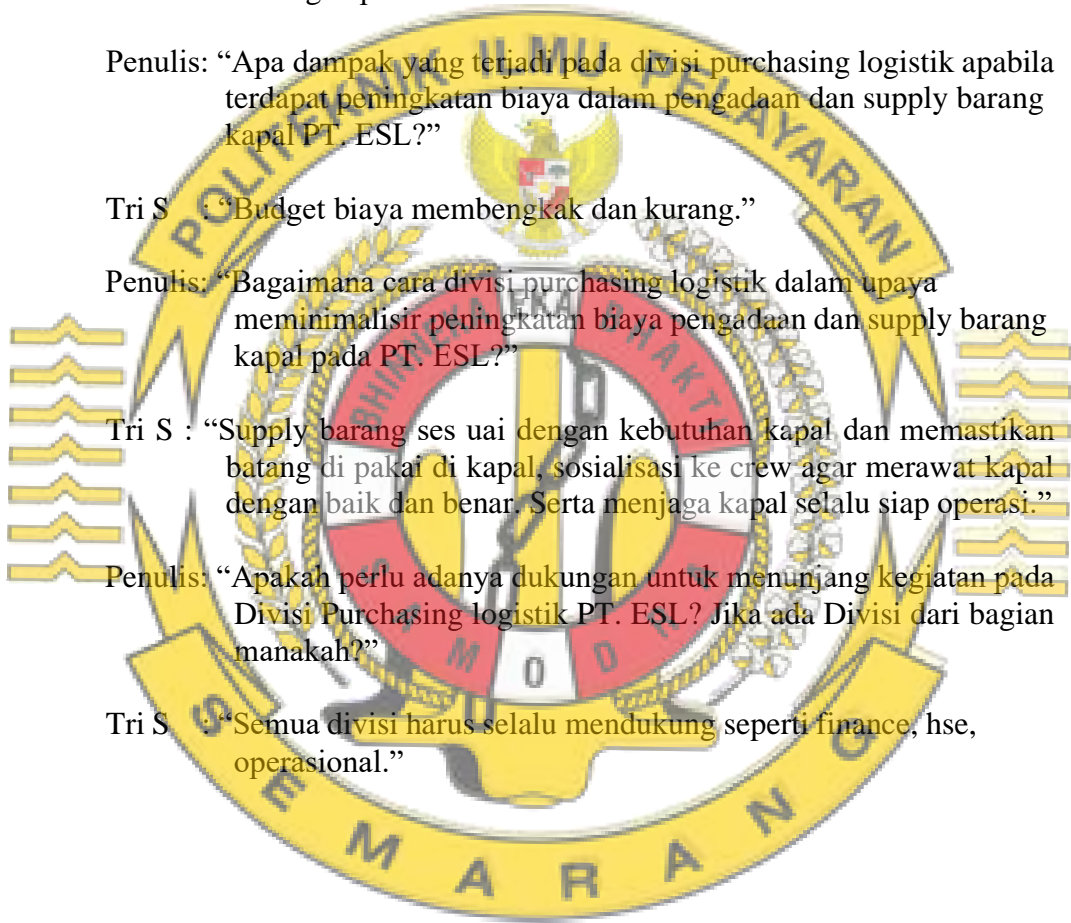
Tri S : “Budget biaya membengkak dan kurang.”

Penulis: “Bagaimana cara divisi purchasing logistik dalam upaya meminimalisir peningkatan biaya pengadaan dan supply barang kapal pada PT. ESL?”

Tri S : “Supply barang sesuai dengan kebutuhan kapal dan memastikan barang di pakai di kapal, sosialisasi ke crew agar merawat kapal dengan baik dan benar. Serta menjaga kapal selalu siap operasi.”

Penulis: “Apakah perlu adanya dukungan untuk menunjang kegiatan pada Divisi Purchasing logistik PT. ESL? Jika ada Divisi dari bagian manakah?”

Tri S : “Semua divisi harus selalu mendukung seperti finance, hse, operasional.”



## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara 2

Nama : Faisal  
Jabatan : Staff Purchasing Logistics  
Lama Berkerja : 5 Tahun

### B. Hasil

Penulis: “Apa peran divisi Purchasing Logistik pada PT. ESL khususnya dalam pengoperasian kapal?”

Faisal : “Memastikan permintaan kapal tersuplay dengan baik dan menjaga agar kapal berjalan dengan baik.”

Penulis: “Dampak apa yang terjadi pada divisi Purchasing Logistik PT. ESL pada masa pandemi Covid-19?”

Faisal : “Banyak vendor yang tidak dapat menerima pembelian barang dikarenakan cashflow mereka yang bermasalah, kalau dari segi intern perusahaan lebih memfilter barang-baranf mana yang urgent dan mana yang dapat di tunda untuk di supply dikarenakan harga barang atau logstik yang meningkat. “

Penulis: “Adakah langkah khusus yang dilakukan divisi Purchasing Logistik PT. ESL pada saat pandemi covid 19 agar pengadaan dan supply barang kapal dapat di control?”

Faisal : “Membuat perencanaan pembelian secara berkala, melakukan filtering barang yang disupply ke kapal, menjalin kerjasama dengan vendor baru dengan system pembayaran berjangka atau bertempo.”

Penulis: “Perawatan dan perbaikan kapal seperti apa yang dilakukan Divisi Purchasing dalam menunjang kegiatan operasional PT. ESL?”

Faisal : “Perawatan harian, mingguan dan bulanan sesuai dengan jadwal maintance kapal sesuai dengan spek nya.”

Penulis: “Pada umumnya apakah yang menjadi penyebab meningkatnya biaya pengadaan dan supply barang kapal pada PT.ESL?”

Faisal : “Arus keuangan vendor yang kurang baik, para Importir sparepart kapal yang mulai mengurangi pembeliannya dari luar karena kebijakan aturan yang tidak menentu, biaya pengiriman yang

meningkat karena arus pengiriman barang yang mulai berkurang juga pembatasan antar daerah.”

Penulis: “Apa dampak yang terjadi pada divisi purchasing logistik apabila terdapat peningkatan biaya dalam pengadaan dan supply barang kapal PT. ESL?”

Faisal : “Peningkatan budget.”

Penulis: “Bagaimana cara divisi purchasing logistik dalam upaya meminimalisir peningkatan biaya pengadaan dan supply barang kapal pada PT. ESL?”

Faisal : “Membuat perencanaan pembelian secara berkala, melakukan filtering barang yang disupply ke kapal, menjalin kerjasama dengan vendor baru dengan sistem pembayaran berjangka atau bertempo.”

Penulis: “Apakah perlu adanya dukungan untuk menunjang kegiatan pada Divisi Purchasing logistik PT. ESL ? Jika ada Divisi dari bagian manakah?”

Faisal : “Departemen Finance, atasan / manager.”



## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara 2

Nama : Sunarto Cahyono  
Jabatan : Finance  
Lama Berkerja: 10 Tahun

### B. Hasil

Penulis: “Apakah peranan Divisi Finance dalam menunjang kegiatan pada Divisi Purchasing Logistik pada PT. ESL?”

Sunarto: “Divisi Finance mendukung bagian purchasing logistik dlm hal pelunasan pembayaran tepat waktu sesuai dengan tgl jatuh tempo untuk setiap order pembelian barang dan jasa yang diajukan ke supplier.”

Penulis: “Apa dampak yang terjadi pada Divisi Finance pada saat pandemi covid 19 berlangsung?”

Sunarto: “Dampak pandemi covid 19 pada divisi Finance yaitu cash flow agak terganggu dikarenakan penerimaan pembayaran dari customer menjadi agak terlambat.”

Penulis: “Bagaimana cara Divisi Finance dalam mengatur budget khususnya untuk Divisi Purchasing dalam pengadaan barang kapal?”

Sunarto: “Agar supaya pengadaan barang kapal bisa terpenuhi dan tidak membebani budget di finance, maka diharapkan setiap order pengadaan barang kapal tidak ada pembayaran cash dan tanpa down payment jadi semua dibayar dengan tempo.”

Penulis: “Apakah yang dilakukan Divisi Finance untuk mencegah adanya over budget pada Divisi di PT. ESL khususnya Divisi Purchasing Logistik dalam pengadaan dan supply barang kapal?”

Sunarto: “Agar supaya tidak terjadi overbudget dalam hal pengadaan barang kapal maka divisi finance akan melakukan pembatasan dalam jumlah pembayaran dalam setiap bulannya.”

Penulis: “Apa dampak yang terjadi pada Divisi Finance jika adanya peningkatan biaya/budget pada Divisi Purchasing pada saat pengadaan dan Supply barang kapal pada PT. ESL?”

Sunarto: “Dampak yang dialami adalah cash flow terganggu dan mengakibatkan hutang ke vendor jadi tambah menumpuk dikarenakan tidak semua hutang yg jatuh tempo terlunasi tepat waktu.”

Penulis: “Jika ada peningkatan biaya pada setiap Divisi khususnya pada Divisi Purchasing Logistik bagaimana cara Divisi Finance mengatasi hal tersebut?”

Sunarto: “Divisi Finance akan meminta bantuan ke divisi purchasing untuk melakukan negosiasi ulang kepada supplier dalam hal perpanjangan tempo pembayarannya agar supaya tidak terganggu dalam pembayarannya dan memberi sedikit tambahan biaya.”



## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara 3

Nama : Amir Lilisula  
Jabatan : Crew Kapal  
Lama Berkerja: 3 Tahun

### B. Hasil

Penulis: “Apakah peranan crew kapal dalam menunjang kelancaran operasi kapal milik PT. ESL?”

Crew : “Crew berperan untuk menjaga dan merawat kapal agar selalu dalam kondisi baik dan siap untuk dioperasikan.”

Penulis: “Apa dampak yang terjadi crew kapal pada saat pandemi covid 19 berlangsung?”

Crew : “Dampak pandemi covid 19 pada crew kapal yaitu crew kapal kesulitan dalam bekerja karena kehabisan stock saprepart untuk merawat kapal maupun stock obat-obatan dan barang kebutuhan lainnya.”

Penulis: “Barang kebutuhan kapal seperti apa yang sering dibutuhkan oleh kapal?”

Crew : “Barang yang sering dibutuhkan yaitu seperti filter, oli, Tali, dan barang kebutuhan dapur.”

Penulis: “Barang kebutuhan kapal seperti apa yang dapat meningkatkan biaya belanja kapal?”

Crew : “Barang kebutuhan dapur, obat dan vitamin crew dimasa pandemi covid-19, sparepart kapal yang sudah waktunya diganti dan yang mengalami kerusakan karena pemakaian dan usia yang sudah cukup lama dan alat keselamatan kapal yang sudah expired masa penggunaannya.”

LAMPIRAN 3

Gudang PT. Energi Samudra Logistics



LAMPIRAN 4

<b>DAFTAR SUPPLIER</b>			
<b>KREDIT</b>	<b>KET</b>	<b>CASH</b>	<b>KET</b>
BUANA PENTA PRIMA		IDEAL REJEKI HIDAYAH	
JAYA UTAMA SUKSES		TGA	
SARANG DIESEL TEKNIK		MITRA USAHA MARINE	
INTI GLOBAL JAYA MAKMUR		SAMUDRA DIESEL	
BARITO CAHAYA MARITIM		SAMUDRA MARINE	
MAJU BERSAMA		PURWAJI SUMBER REJEKI	
SINERGI DIESEL PERKASA		PASIFIC MARINE & SHIP BUILDING	
COVA SUKSES UTAMA		ASSET AUTOMATION	
KURNIADI PERDANA GRAHA		ALIF JAYA MANDIRI	
GUNUNG SELATAN		CAKRA PERKASA TEKNIK	
INTI JAYA ABADI		MAJU TERUS	
ANUGRAH KARYA TEKNINDO		ANUGRAH TEHNIK	
PERSADA BATAVIA DIESEL		TRIO AC	
UBO RAMPE PALWOKO		ANUGRAH SUKSES MARINE	
RAHMAT		TUNAS JAYA	
MARINDO JAYA		TJAKRA TEKNIK	
CAHAYA UTAMA		BENGKEL JAYA TEKNIK	

LAMPIRAN 6

Toko Supplier Tutup saat Pandemi Covid-19



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Andre Ahmad Mubarak
2. Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 11 April 1999
3. Alamat : Jl. Gunung Raya No. 95 Kel. Cirendeu Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Ahmad Nuryani
  - b. Ibu : Kasmi
6. **Riwayat Pendidikan**
  - a. SD Negeri 002 Batam, Lulus Tahun 2011
  - b. SMP Negeri 3 Batam, Lulus Tahun 2014
  - c. SMA Kartini Batam, Lulus Tahun 2017
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
7. **Pengalaman Praktek Darat (PRADA)**

Nama Perusahaan : PT. Energi Samudra Logistics

Alamat : Equity Tower 43th floor suits F-G Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot. SCBD Jakarta Selatan 12190